

**TINGKAT MOTIVASI SISWA DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN PENJAS PADA MASA PANDEMI COVID-  
19 DI SMK LPMD TANAH DATAR KECAMATAN TAPUNG  
HULU KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)  
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas Islam Riau*



**OLEH:**

**NIA KRISTIANA**  
**NPM. 176610119**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2022**

**TINGKAT MOTIVASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
PENJAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK LPMD  
TANAH DATAR KECAMATAN TAPUNG HULU  
KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)  
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas Islam Riau*



Oleh:

Nia Kristiana

NPM. 176610119

Pembimbing Utama

Rezki, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1012038501

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2022**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Telah di laksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : NIA KRISTIANA  
NPM : 176610119  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran  
Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah  
Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEMBIMBING



Rezki, S.Pd., M. Pd  
NIDN. I012038501

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd., M. Pd  
NIDN. 1005048901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan 1



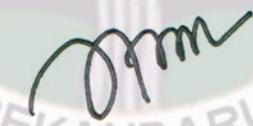
Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M. Ed  
NIDN.1005068201

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nia Kristiana  
NPM : 176610119  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Disetujui Oleh :

**Pembimbing Utama**



**Rezki, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1012038501

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



**Leni Apriani, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1005048901

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nia Kristiana  
NPM : 176610119  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

**“Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”**

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

**Pembimbing Utama**



**Rezki, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1012038501

## ABSTRAK

**Nia Kristiana, 2022. Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa kelas XI SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase dari skor akhir angket. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tergolong kuat, karena berdasarkan hasil perhitungan nilai skor angket dari keenam indikator didapatkan rata-rata skor angket motivasi adalah 71,40% yang terletak pada rentang 61-80%.

**Kata Kunci:** *Tingkat Motivasi Siswa, Pembelajaran Penjas, Pandemi Covid-19*

## ABSTRACT

**Nia Kristiana, 2022. The level of student motivation in the physical education learning process during the Covid-19 pandemic at SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.**

The purpose of this study was to determine the level of student motivation in the physical education learning process during the covid-19 pandemic at SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. The type of this research is descriptive with a quantitative approach using a questionnaire as the instrument. The population and sample in this study were 36 students of class XI SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. The data analysis technique used is to calculate the percentage value of the final score of the questionnaire. Based on the results of the study, the conclusions obtained in this study were: The level of student motivation in the physical education learning process during the Covid-19 pandemic at SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar was classified as strong, because based on the calculation of the questionnaire score of the six indicators, the average score was obtained the average score of the motivation questionnaire is 71.40% which lies in the range of 61-80%.

**Keywords:** Student Motivation Level, Physical Education Learning, Covid-19 Pandemic



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 176610119  
 Nama Mahasiswa : NIA KRISTIANA  
 Dosen Pembimbing : 1. REZKIS.Pd M.Pd 2.  
 Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)  
 Judul Tugas Akhir : Tingkat Motivasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The Level of student motivation in the physical education learning process during the covid-19 pandemic at SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar  
 Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	17 - 06 - 2021	Panduan Penulisan	Perbaiki panduan penulisan	
2	18 - 06 - 2021	BAB I, BAB II, BAB III	Penambahan keterangan daerah dengan jelas, memperjelas masalah, referensi ditambah, menguraikan setiap kutipan, menampilkan kisi-kisi angket di kajian teori, membuat angket langsung	
3	30 - 06 - 2021	Judul	Perbaikan judul	
4	14 - 08 - 2021	BAB I, BAB II, BAB III	Memperjelas latar belakang, Perbaikan sampel, menghilangkan yang tidak berhubungan dengan judul, perbaikan kajian teori, perbaikan kerangka pikir	
5	13 - 10 - 2021	ACC	ACC proposal untuk diuji	
6	26 - 10 - 2021	Ujian Seminar	Seminar proposal	
7	25 - 01 - 2022	Lampiran	Tambah referensi, melampirkan angket	
8	21 - 02 - 2022	ACC	ACC skripsi untuk diuji	

Pekanbaru, 10 Maret 2022  
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTC2NJEWMTE5

(Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.)  
 NIDN. 1005068201

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nia Kristiana  
NPM : 176610119  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. *Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Februari 2022  
Penulis,

Nia Kristiana  
NPM. 176610119

## ABSTRAK

**Nia Kristiana, 2022. Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa kelas XI SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase dari skor akhir angket. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tergolong kuat, karena berdasarkan hasil perhitungan nilai skor angket dari keenam indikator didapatkan rata-rata skor angket motivasi adalah 71,40% yang terletak pada rentang 61-80%.

**Kata Kunci:** *Tingkat Motivasi Siswa, Pembelajaran Penjas, Pandemi Covid-19*

## ABSTRACT

**Nia Kristiana, 2022. The level of student motivation in the physical education learning process during the Covid-19 pandemic at SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.**

The purpose of this study was to determine the level of student motivation in the physical education learning process during the covid-19 pandemic at SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. The type of this research is descriptive with a quantitative approach using a questionnaire as the instrument. The population and sample in this study were 36 students of class XI SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. The data analysis technique used is to calculate the percentage value of the final score of the questionnaire. Based on the results of the study, the conclusions obtained in this study were: The level of student motivation in the physical education learning process during the Covid-19 pandemic at SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar was classified as strong, because based on the calculation of the questionnaire score of the six indicators, the average score was obtained the average score of the motivation questionnaire is 71.40% which lies in the range of 61-80%.

**Keywords:** Student Motivation Level, Physical Education Learning, Covid-19 Pandemic

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nia Kristiana  
NPM : 176610119  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Januari 2022  
Penulis,

Nia Kristiana  
NPM. 176610119

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”**.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi, yaitu :

1. Bapak Rezki, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Leni Apriani, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
3. Bapak Dr. Raffly Henjilito, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
4. Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

5. Dosen penguji yang telah banyak memberi masukan-masukan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa buat kedua orangtuaku yaitu bapak Tasam dan Ibu Karmi tercita yang telah banyak berkorban baik material maupun moril yang tak mungkin terbalas sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada abang dan kakak tercinta yaitu Adriato dan kakak Deti Faizah yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk ponakanku AL-Farizki Deandra putra yang cerewet.
8. Untuk sahabat tercinta grup BOBA yaitu Siti Nur Azizah, Mega Lestari dan Sri Astuti yang telah menemani selama perantauan mengejar gelar sarjana dalam keadan suka dan duka.
9. Teman-teman seperjuangan khususnya Angkatan 17 Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, sahabat, kerabat, teman dekat dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun, apabila masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari segi penyusunan maupun dari segi isinya, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT KETERANGAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat Pembelajaran .....	7
2. Hakikat Motivasi Belajar .....	9
a. Pengertian Motivasi.....	9
b. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	11
3. Pengertian Pembelajaran Daring.....	14
4. Pengertian Pandemi Covid-19 .....	14
5. Dampak Dari Pandemi Covid-19.....	14
6. Pembelajaran Penjas Secara Daring di SMK LPMD .....	15
7. Faktor-Faktor Yang Terkait Dan Berpengaruh Terhadap Pembelajaran.....	16

B. Kerangka Berpikir.....	16
C. Pertanyaan Penelitian.....	17
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
C. Defenisi Operasional Variabel .....	20
D. Instrumen Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	24
B. Analisa Data.....	33
C. Pembahasan.....	39
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

1. Kisi-kisi Kuisisioner .....	21
2. Skor Alternatif Jawaban.....	22
3. Kategori Penilaian.....	23
4. Distribusi Frekuensi Skor Angket Pada Indikator Perhatian .....	25
5. Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Siswa Pada Indikator Rasa Tertarik.....	26
6. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Pada Indikator Aktifitas .....	28
7. Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Pada Indikator Lingkungan. ....	29
8. Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Penjas Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Keluarga.....	31
9. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Pada Indikator Sekolah.....	32
10. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Perhatian.....	33
11. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Rasa Tertarik.....	34
12. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Aktifitas.....	35
13. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Lingkungan .....	36
14. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Keluarga .....	37
15. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Sekolah.....	38
16. Rekap Skor Nilai Angket Motivasi Siswa .....	39

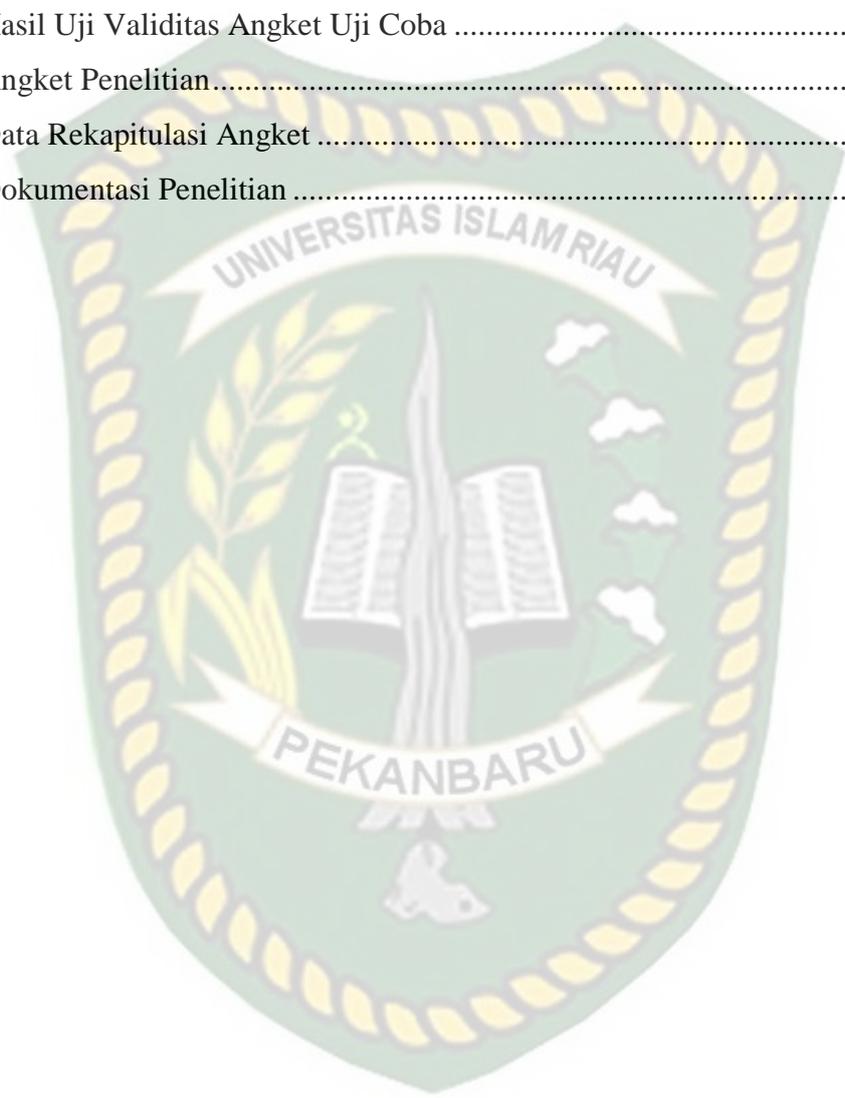
## DAFTAR GRAFIK

### Halaman

1. Histogram Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Indikator Perhatian.....	25
2. Histogram Motivasi Siswa Pada Indikator Rasa Tertarik.....	27
3. Histogram Motivasi Siswa Pada Indikator Aktifitas .....	28
4. Histogram Motivasi Siswa Pada Indikator Lingkungan .....	30
5. Histogram Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Keluarga .....	31
6. Histogram Motivasi Siswa Pada Indikator Sekolah.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba .....	45
2. Angket Penelitian.....	49
3. Data Rekapitulasi Angket .....	54
4. Dokumentasi Penelitian .....	59



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik dan juga mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kualitas manusia di Indonesia.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan nasional. Penjas, olahraga, dan kultur fisik, masing-masing menawarkan eksistensi yang unik untuk mengeksplorasi banyak peluang belajar secara holistik. Misalnya, kontroversi etika atau moral dalam olahraga dapat memberi guru berbagai macam rangsangan untuk mengasah muridnya dalam debat, penalaran, dan pemikiran kritis.

Dalam mempersiapkan metode pembelajaran, guru memiliki peranan yang sangat penting. Dengan peserta didik yang memiliki kemampuan motorik yang bagus akan lebih mudah menguasai materi yang disampaikan oleh guru serta menjadikan pribadi yang mandiri dan percaya diri. Proses pembelajaran PJOK juga tidak hanya dibutuhkan kemampuan motorik saja, tetapi ada beberapa faktor yang salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi merupakan faktor pendukung

untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran dan faktor yang dibutuhkan untuk meningkatkan minat siswa dalam melaksanakan tugas gerak yang diberikan guru. Menurut Witherington (1986:37) menyatakan bahwa motivasi merupakan tenaga yang mendorong seseorang berbuat sesuatu. Motivasi belajar pada siswa merupakan pendorong dalam meningkatkan semangat dan kegairahan siswa mengikuti pembelajaran. Peran motivasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai faktor yang menentukan dalam penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar dan ketekunan belajar.

Motivasi yang tinggi akan membuat siswa menjadi lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti semua kegiatan belajar mengajar. Siswa yang termotivasi akan mudah diarahkan dan cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Jika seseorang sudah mempunyai suatu motivasi, maka ia akan siap untuk mengerjakan suatu pekerjaan sesuai dengan apa yang di kehendaki (Sin & Hidayani, 2020).

Tetapi pada saat ini telah terjadi fenomena yang luar biasa yaitu masuknya kasus Covid-19 yang menyebabkan perubahan pada seluruh rutinitas sehari-hari. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-Cov-2 yang berasal dari kota Wuhan dan berawal pada tanggal 30 Desember 2019. Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona penyebab Covid-19 pada awal Maret 2020. Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam undang-undang Nomor 21 tahun 2020, kebijakan ini diantaranya adalah peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan

ditempat/fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi dan pembatasan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan aspek pertahanan dan keamanan.

Berdasarkan surat edaran resmi kementerian pendidikan dan kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang di dalamnya terdapat beberapa ketentuan mengenai proses belajar di masa pandemi, diantaranya aturan dilakukannya pembelajaran secara daring, aturan mengenai aktifitas dan tugas selama pembelajaran daring dan aturan mengenai peran guru dalam memberikan umpan balik pembelajaran daring di rumah. Jadi dengan adanya perubahan proses pembelajaran akibat pandemi covid-19 memberikan tantangan baru bagi guru yang harus menyesuaikan diri dengan kondisi pembelajaran yang tidak biasa.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan media handphone. Dalam pembelajaran jarak jauh yang sering digunakan guru adalah menggunakan aplikasi zoom meeting. Proses pembelajaran seperti ini terlihat kurang efektif dan tidak mudah dilaksanakan pada mata pelajaran yang memiliki aspek aktivitas fisik seperti mata pelajaran PJOK. Beralihnya sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka dan harus beralih ke pembelajaran daring ini merupakan penghambat untuk mata pelajaran PJOK, karena pada dasarnya pembelajaran PJOK di dominasi oleh ketrampilan fisik dimana peserta didik harus melakukan gerak saat pembelajaran.

Disamping itu juga terdapat kendala dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring ini. Menurut artikel Rasmitadila et al (2020) menyebutkan

salah satu kendala atau pun hambatan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19 adalah strategi mengajar yang kurang menarik dan bervariasi sehingga mempengaruhi motivasi keterlibatan anak dalam proses pembelajaran, selain itu hal ini juga menyebabkan tidak optimalnya proses pembelajaran.

Seperti halnya peneliti melakukan observasi secara langsung dilapangan terhadap siswa di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar bahwa diketahui sebagian siswa menyenangi dan tidak menyenangi proses pembelajaran daring, sehingga hal tersebut membuat motivasi belajar siswa tidak stabil selama pandemi Covid-19. Karena kemampuan pemahaman dan karakteristik setiap siswa berbeda-beda. Terdapat beberapa faktor yang membuat kurang efektifnya proses pembelajaran yaitu minat belajar siswa yang merasa malas, penyampaian materi yang kurang tersampaikan dengan efektif, sarana dan prasarana yang terbatas, media pembelajaran yang juga terbatas dan beberapa siswa juga mengeluhkan koneksi internet yang tidak stabil. Hal itu menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Dengan demikian guru pendidikan jasmani memiliki peran agar tujuan pembelajaran dapat berjalan optimal maka perlu adanya dukungan atau motivasi yang tinggi kepada siswa agar memudahkan siswa untuk menguasai materi yang disampaikan.

Melihat kurangnya motivasi belajar pada siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara daring pada masa pandemi Covid-19, maka berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa

Pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum diketahuinya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar.
2. Kurang efektifnya pembelajaran penjas dalam meningkatkan motivasi siswa yang dilakukan secara daring.
3. Adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring menyebabkan banyak faktor yang menjadi kendala yang dirasakan siswa SMK LPMD Tanah Datar.
4. Kesulitan tenaga didik dalam memberikan contoh gerakan dan mengevaluasi kesalahan gerak yang dilakukan peserta didik dengan kondisi belajar dari rumah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari agar permasalahan tidak menjadi luas dan lebih terarah, maka peneliti perlu membatasi permasalahan pada masalah yaitu “Tingkat motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemic Covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”.

### **D. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :  
“Seberapa tinggi motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa

pandemi Covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang motivasi siswa dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai pengetahuan untuk mengetahui kendala yang dirasakan siswa dalam pembelajaran penjas secara daring di masa pandemi. Dan juga untuk bekal dalam peningkatan kualitas mengajar dalam menyempurnakan proses belajar mengajar dari rumah.
3. Bagi pembaca diharap dapat menambah wawasan pengetahuan dan masukan dalam meningkatkan motivasi belajar di Sekolah Menengah Kejuruan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan berbagai sumber belajar yang ada dilingkungan belajar tersebut. Yang berarti pembelajaran adalah suatu aktivitas terjadinya proses belajar-mengajar. Menurut aliran behavioristik dalam Hamdani (2011:23) mengatakan bahwa pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus.

Dan menurut Warsita (2008:266) menjelaskan bahwa terdapat lima prinsip yang menjadi landasan pengertian pembelajaran yaitu: (1) Pembelajaran sebagai usaha untuk memperoleh perubahan perilaku. Prinsip ini mengandung makna bahwa ciri utama proses pembelajaran itu adalah adanya perubahan perilaku dalam diri peserta didik, (2) Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan. Prinsip ini mengandung makna bahwa perilaku sebagai hasil pembelajaran meliputi semua aspek perilaku dan bukan hanya satu atau dua aspek saja, (3) Pembelajaran merupakan suatu proses. Prinsip ini mengandung makna bahwa pembelajaran itu merupakan suatu aktivitas yang berkesinambungan, di dalam aktivitas itu terjadi adanya tahapan-tahapan aktivitas yang sistematis dan terarah, (4) Proses pembelajaran terjadi karena adanya sesuatu yang mendorong dan adanya suatu tujuan yang akan dicapai, dan (5) Pembelajaran merupakan bentuk pengalaman.

Adapun ciri-ciri pembelajaran menurut Darsono dalam Hamdani (2011:47) yaitu: (1) Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan dengan sistematis, (2) Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar, (3) Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik perhatian dan menantang siswa, (4) Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik, (5) Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa, (6) Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun secara psikologi, (7) Pembelajaran menekankan keaktifan siswa, (8) Pembelajaran dilakukan secara sadar dan sengaja.

Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai suatu proses guru atau tenaga didik untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk siswanya, yang dimana perubahan tingkah laku pada siswa dengan kemampuan yang berlaku dalam waktu tertentu dan karena adanya usaha. Dalam proses pembelajaran membutuhkan hubungan timbal balik antara siswa sebagai penerima pengetahuan dan guru sebagai orang yang menyampaikan pengetahuan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan interaksi guru yang memberikan bantuan dalam proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan, pembentukan sikap dan juga kepercayaan pada murid. Adapun tujuan dalam pembelajaran yang dipandang sebagai proses mengatur lingkungan agar siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Namun dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini yang disebabkan oleh COVID-19, pembelajaran tatap muka menjadi terkendala sehingga dalam pembelajaran yang dapat dijadikan solusi untuk saat ini yaitu dengan menerapkan sistem online atau disebut juga dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pelaksanaan sistem pembelajaran daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom.

Prinsip pembelajaran jarak jauh menurut kemendikbud tahun 2020 yaitu: (1) Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, (2) Fokus kepada pendidikan kecakapan hidup yang bersifat inklusif dan kontekstual, (3) Penugasan yang bervariasi kepada peserta didik, sesuai minat dan kondisi setempat, (4) Pendidik lebih memberikan umpan balik yang bersifat kualitatif, (5) Mengedapankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.

## **2. Hakikat Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah dorongan dari dalam yang menciptakan kekuatan seorang individu untuk bergerak dan bertingkah laku agar memenuhi kebutuhannya yang berkaitan dalam belajar. Menurut (Hudrata, 2011) motivasi juga diartikan sebagai

sebuah kebutuhan dan dorongan yang membuat seorang individu berperilaku. Motivasi dapat dirangsang dari faktor luar namun motivasi tumbuh didalam diri seseorang. Motivasi belajar merupakan faktor pendorong siswa dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar. Selain dilihat dari kemampuannya, seseorang akan terlihat berbeda dengan yang lainnya yaitu tergantung pada motivasinya (Hudrata, 2011). Menurut Irianto dalam (Myalsidayu, 2005), Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang/kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Pendapat lain dari Gunarsa (1996:111), motivasi adalah kekuatan atau tenaga pendorong agar seseorang bertingkah laku. Lain halnya dengan Hidayat (2008:57), yang mengatakan motivasi adalah proses aktualisasi energi psikologi yang dapat menggerakkan seseorang untuk beraktivitas, sekaligus menjamin keberlangsungan aktivitas tersebut, dan juga menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan.

Dilihat dari pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan ataupun tidak sebagai penentu arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan. Pentingnya motivasi yang tinggi dalam pembelajaran pada umumnya akan membuat siswa dapat meraih keberhasilan dalam proses maupun hasil pembelajaran. Siswa dengan motivasi yang rendah ditandai dengan: Tidak antusias dalam belajar, Cepat merasa bosan, Pasif, Lebih senang berada diluar kelas atau membolos, Mengantuk.

### **b. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi empat menurut Biggs dan Telfer dalam buku Safrudin, Mulyati S. Dan Lubis S. (2018:70), sebagai berikut: (1) Motivasi sosial, merupakan motivasi yang menjadikan siswa lebih terlibat dalam mengerjakan tugas, (2) Motivasi instrinsik, merupakan motivasi dimana siswa memiliki rasa ingin belajar dengan keinginannya sendiri karena mendapatkan sebuah dorongan, (3) Motivasi berprestasi, merupakan motivasi yang membuat siswa untuk meraih keberhasilan yang telah ditentukan, (4) motivasi instrumental, merupakan dorongan yang membuat siswa belajar karena ingin mendapatkan hadiah.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa motivasi belajar yang timbul dari dalam diri seseorang dipengaruhi oleh adanya faktor dari luar dan dalam dirinya, mulai dari hasil interaksi sosial, keinginan untuk berprestasi, memiliki rasa ingin belajar yang tinggi serta adanya suatu dorongan yang membuat siswa ingin untuk mencapai suatu prestasi dalam belajar.

Sedangkan menurut (Hudrata, 2011) membagi motivasi menjadi dua bentuk yang umum, yaitu: (1) Motivasi intrinsik yang merupakan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang itu sendiri, (2) Motivasi ekstrinsik yang merupakan motivasi yang terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri seseorang.

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dan motivasi belajar pada diri siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Faktor

internal meliputi tujuan siswa yang ingin dicapai, tujuan untuk berprestasi. Perasaan dan minat serta sikap siswa terhadap pelajaran yang diberikan.

Macam macam motivasi yang di paparkan menurut Sardiman dalam (Netta, 2017) yang menggolongkan motivasi dua jenis yaitu: 1) motivasi primer dan 2) motivasi sekunder. Yang menjelaskan motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar yang umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani (prilaku yang di pengaruhi oleh insting atau kebutuhan jasmani) manusia. Sedangkan motivasi sekunder atau motivasi sosial adalah motivasi yang dipelajari.

### **1. Motivasi Intrinsik**

Menurut (Mylsidayu, 2015), motivasi intrinsik berasal dari dalam diri seseorang yang sifatnya permanen, mandiri, dan stabil karena dorongan berasal dari dalam jiwa orang tersebut. Berikut yang termasuk motivasi intrinsik dapat berupa :

#### **a. Perhatian**

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik didalam maupun diluar dirinya ( Abu Ahmadi, 2003). Siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya dalam proses pembelajaran, karena jika siswa tidak mempunyai perhatian terhadap bahan pelajaran maka kemungkinan siswa akan merasa bosan dan siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar lebih giat.

b. Rasa tertarik

Rasa tertarik muncul ketika seseorang melihat sesuatu yang menarik perhatiannya dan memberikan nilai positif terhadap objek yang dilihat. Maka siswa perlu memiliki rasa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi, sehingga hal tersebut akan membuat siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

c. Aktivitas.

Aktivitas merupakan suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang sehingga seseorang tersebut memiliki kesibukan tertentu. Aktivitas dilakukan dengan gerakan spontan. Dengan adanya aktivitas yang dilakukan oleh siswa maka dapat menimbulkan motivasi ataupun dorongan pada diri siswa tersebut untuk melakukan aktivitas.

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Menurut (MyIsidayu, 2015), motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri seseorang yang sifatnya sementara, tergantung dan tidak stabil. Berikut yang termasuk motivasi ekstrinsik dapat berupa :

### 1. Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat seseorang melakukan aktivitas dan tempat seseorang melakukan interaksi pada masyarakat luas. Jika siswa berada di lingkungan yang kondusif, maka akan memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran siswa, tetapi jika siswa berada di lingkungan yang tidak kondusif, maka akan memberikan pengaruh yang besar terhadap

ketidakberhasilan proses pembelajaran siswa. Karena kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

## 2. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan yang terdiri dari beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah. Timbulnya motivasi pada siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya adalah dari lingkungan keluarga ( Ali. M, 2011). Dari cara orang tua mendidik, memberikan arahan, serta dilihat dari gaya hidup merupakan pengaruh pada munculnya motivasi. Dengan adanya pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah membuat kebanyakan waktu siswa adalah dengan keluarga. Maka keluarga harus dapat memotivasi anaknya selama proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini.

## 3. Sekolah

Sekolah merupakan tempat pelaksanaan belajar mengajar, serta wadah bagi siswa untuk memperoleh pembelajaran. Kenyamanan secara psikologis sangat penting untuk didapatkan siswa dalam menempuh pembelajaran sehingga siswa memiliki penilaian positif terhadap lingkungan sekolah (Nurdianti, Fajar & Hannan, 2016). Dengan keadaan sekolah yang baik akan memotivasi siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh selama proses pembelajaran.

### **3. Pengertian Pembelajaran Daring**

Berdasarkan (Kemdikbud, 2020), Pembelajaran jarak jauh secara daring adalah pembelajaran jarak jauh yang cara pengantaran bahan ajar dan interaksinya dilakukan dengan perantara teknologi internet. Dalam pembelajaran daring, keberadaan kelas tempat penyelenggaraan pembelajaran digantikan oleh kelas

virtual yang disebut *learning management system* (LMS). Tujuan dari adanya pembelajaran daring adalah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019).

#### **4. Pengertian Pandemi Covid-19**

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-Cov-2 yang berasal dari kota Wuhan. Virus ini dapat menyerang hewan dan manusia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi pandemi Covid-19. Karena adanya virus ini membuat semua aktivitas/kegiatan masyarakat menjadi terganggu seperti belajar mengajar dan bekerja dilakukan dari rumah secara online dengan tujuan supaya dapat mengurangi penyebaran virus corona.

#### **5. Dampak Dari Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 telah memberikan tantangan baru yang harus diatasi oleh negara. Akibat adanya pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk memberhentikan semua lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya dalam pencegahan penularan Covid-19. Seiring dengan kebijakan tersebut, pemerintah mendorong lembaga pendidikan supaya mengaktifkan kelas belajar secara daring meskipun secara fisik sekolah telah ditutup sementara. Hal ini membuat dunia pendidikan harus beradaptasi dengan keadaan yang ada. Jika melihat situasi ini, interaksi siswa dan guru memang terjadi dan berlangsung secara virtual. Interaksi ini dilakukan dengan menggunakan handphone atau komputer.

Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menyatakan bahwa “prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan dimasa pandemi Covid-19 adalah untuk memprioritaskan kesehatan dan keselamatan siswa, guru, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat”.

#### **6. Pembelajaran Penjas Secara Daring di SMK LPMD**

SMK LPMD yang berada di kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar merupakan lembaga pendidikan yang dimiliki masyarakat desa Tanah Datar. Sekolah menengah kejuruan ini merupakan sekolah swasta pertama yang dimiliki desa setempat. Sama halnya dengan sekolah-sekolah lain bahwa di SMK LPMD juga menerapkan belajar yang dilakukan dari rumah. Pembelajaran daring penjas dilakukan 1 kali dalam seminggu dengan pelaksanaan 1 x 60 menit.

Pembelajaran penjas kelas XI SMK LPMD diajar oleh Bapak Kasen Suhendro, S.pd . Pembelajarannya dilakukan menggunakan *Whatsaap Group* atau menggunakan *E-Learning*. Kegiatannya dimulai dengan membuka pelajaran mulai dari salam, pembukaan, penyampaian materi, siswa mempelajari, sesi tanya jawab, menyimpulkan materi yang telah dibahas, dan diakhiri dengan salam, serta motivasi dari guru.

#### **7. Faktor-Faktor Yang Terkait Dan Berpengaruh Terhadap Pembelajaran**

Faktor yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah faktor pada tingkat motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19. Karena dalam proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama yaitu faktor dari guru, faktor siswa, sarana, alat, media dan juga lingkungan. Dan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini faktor

dari dalam yaitu berasal dari guru itu sendiri, dan faktor dari luar yaitu dari siswa, materi yang diajarkan, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

### **B. Kerangka Berpikir**

Penelitian ini berkenaan dengan meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. Motivasi sendiri merupakan faktor penting dalam memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar. Kondisi Indonesia yang sedang menerapkan pembelajaran secara daring karena adanya peristiwa pandemi Covid-19, membuat motivasi belajar siswa tidak stabil. Rendahnya motivasi belajar siswa akan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran.

Pembelajaran penjas disekolah ditentukan oleh motivasi intrinsik yaitu dorongan dari dalam diri seseorang itu sendiri yang berupa rasa senang, minat, ketertarikan dan kepuasan. Karena adanya pandemi Covid-19, SMK LPMD harus melaksanakan pembelajaran sesuai aturan pemerintah dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. Pembelajaran penjas dilakukan 1 x 60 menit dalam seminggu. Saat pembelajaran terdapat beberapa faktor yang membuat kurang efektifnya proses pembelajaran yaitu minat belajar siswa yang merasa malas, penyampaian materi yang kurang tersampaikan dengan efektif, sarana dan prasarana yang terbatas, media pembelajaran yang juga terbatas dan beberapa siswa juga mengeluhkan koneksi internet yang tidak stabil serta merasa jenuh karena pembelajaran penjas yang biasa dilakukan dengan tatap muka harus beralih secara daring. Hal itu menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Dengan demikian, pendidik sebagai pemegang peran utama dalam pembelajaran harus memotivasi siswa dan dapat mengelolah proses pembelajaran secara efektif dan kreatif walaupun pembelajaran dilakukan dari rumah. Pendidik dituntut untuk berinovasi dalam mengubah pola pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka beralih secara tidak tatap muka. Melalui pelajaran penjas, siswa diberi kebebasan dalam mengapresiasi gerak melalui tugasnya. Hubungan motivasi dan kegiatan belajar adalah tentang bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan bagaimana seorang guru menerapkan perannya untuk melakukan usaha-usaha yang dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi supaya siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Maka diharapkan penelitian ini dapat mengatasi masalah tersebut dan sebagai bahan evaluasi untuk sekolah dan guru.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Pada kajian ini peneliti mengajukan sebuah pertanyaan penelitian yaitu Bagaimanakah tingkat motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar?

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2015). Metode yang digunakan adalah metode survei dengan melakukan penyebaran kuisisioner. Kuisisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2010).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat atau mencari gambaran dari variabel yang diteliti tentang motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

#### B. Populasi dan sampel penelitian

Populasi merupakan semua subjek yang nantinya akan diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang sebelumnya diperoleh melalui aturan atau kriteria tertentu (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK LPMD Tanah Datar dan dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI di SMK LPMD Tanah Datar yang berjumlah 36 orang siswa.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2015) adalah suatu nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 yang meliputi dari motivasi intrinsik yang berupa perhatian, rasa tertarik, aktivitas dan motivasi ekstrinsik yaitu berupa keluarga, sekolah, dan lingkungan.

### **D. Instrumen Penelitian**

Secara umum instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Menurut Suharsimi (Arikunto, 2006), mengatakan bahwa instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Dan instrument pada penelitian ini menggunakan metode kuisisioner atau angket. Menurut Suharsimi (Arikunto, 2006) menyatakan bahwa, kuisisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Didalam angket terdapat 2 tipe pertanyaan, menurut (Sugiyono, 2010), mengatakan bahwa tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka dan tertutup.

Pertanyaan terbuka merupakan pertanyaan yang mengharapkan responden menuliskan jawabannya dengan bentuk uraian tentang sesuatu hal yang dipertanyakan, sedangkan pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang akan membantu responden dalam menjawab dengan cepat, juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Maka dari itu, dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Jadi responden akan memilih jawaban yang sesuai dengan keinginannya.

Adapun kisi-kisi angket/kuisisioner yang akan memudahkan instrument dalam penelitian ini yaitu angket/kuisisioner berdasarkan indikator yang ada.

**Tabel 1. Kisi-kisi Kuisisioner**

Vriabel	Faktor	Indikator	Nomor butir
Motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.	1.Intrinsik	1. Perhatian	1,2*,3,4,5,6*,7,8*,9*,10
		2. Rasa tertarik	11,12,13,14,15,16*,17*,18*,19,20
		3. Aktivitas	21,22,23,24,25*,26*,27*,28,29,30
	2.Ekstrinsik	1. Lingkungan	31,32,33,34,35,36*,37,38,39*,40*
		2. Keluarga	41,42,43,44,45,46,47,48*,49*,50*
		3. Sekolah	51,52,53,54,55*,56,57,58*,59*,60*

(\*) = butir negatif

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu mencatat, merekap, dan menyebarkan kuisisioner atau angket dengan meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang sudah ditentukan. Dan nantinya setiap pertanyaan akan dilengkapi dengan pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju

(SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan penelitian:

- a. Peneliti membuat kuisisioner yang sesuai dengan kondisi belajar dari rumah
- b. Peneliti melakukan pengambilan data pada siswa kelas XI SMK LPMD
- c. Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada responden
- d. Peneliti mengumpulkan hasil pengisian kuisisioner
- e. Peneliti menganalisis hasil penelitian lebih lanjut

Maka dalam penelitian ini, responden menjawab pertanyaan dengan memilih salah satu diantara kategori yang disediakan. Kategori tersebut adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan memberikan tanda centang. Berikut dipaparkan skor alternatif jawaban pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan perhitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan persentase. Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase menurut (Sudijono, 2010) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Dan selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori. Adapun kategori masing-masing persentase yang diperoleh adalah :

**Tabel 3. Kategori Penilaian**

<b>NO</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	81% - 100%	Sangat Kuat
2	61% - 80%	Kuat
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Lemah
5	0% - 20%	Sangat Lemah

(Sudijono, 2010).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang tingkat motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan dalam Bab III. Untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

##### 1. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Pada Indikator Perhatian

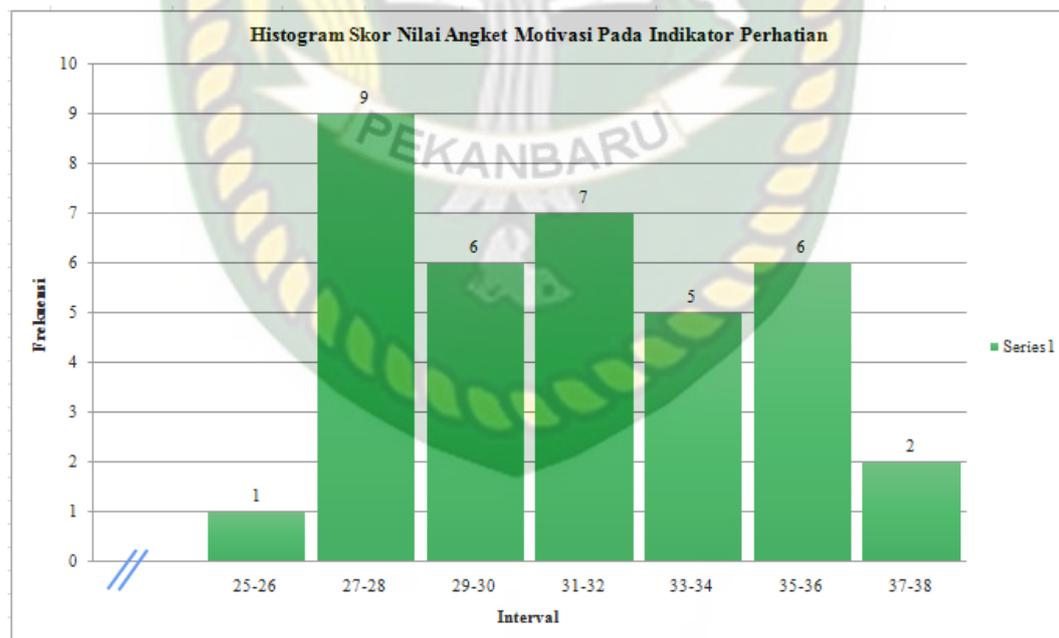
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 36 orang siswa dan siswi dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 10 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 pada indikator perhatian, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dan siswi dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval sebanyak 2 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 25-26 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 2.78%, pada rentang kelas kedua skor 27-28 ada 9 dengan frekuensi relatif sebesar 25%, pada rentang kelas ketiga skor 29-30 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 16.67%, pada rentang kelas keempat skor 31-31 ada 7 dengan frekuensi relatif sebesar 19.44%, pada rentang kelas kelima skor 33-34 ada 5 dengan frekuensi relatif sebesar 13.89%, pada rentang kelas keenam skor 35-36 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 16.67 %, pada rentang kelas ketujuh skor 37-38 ada 2

dengan frekuensi relatif sebesar 5.56 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Angket Pada Indikator Perhatian**

No	Interval Skor Nilai Angket	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	25 - 26	1	2.78%
2	27 - 28	9	25.00%
3	29 - 30	6	16.67%
4	31 - 32	7	19.44%
5	33 - 34	5	13.89%
6	35 - 36	6	16.67%
7	37 - 38	2	5.56%
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data keseluruhan motivasi siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 1. Histogram Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Indikator Perhatian**

## 2. Distribusi Frekuensi Skor Angket Pada Indikator Rasa Tertarik

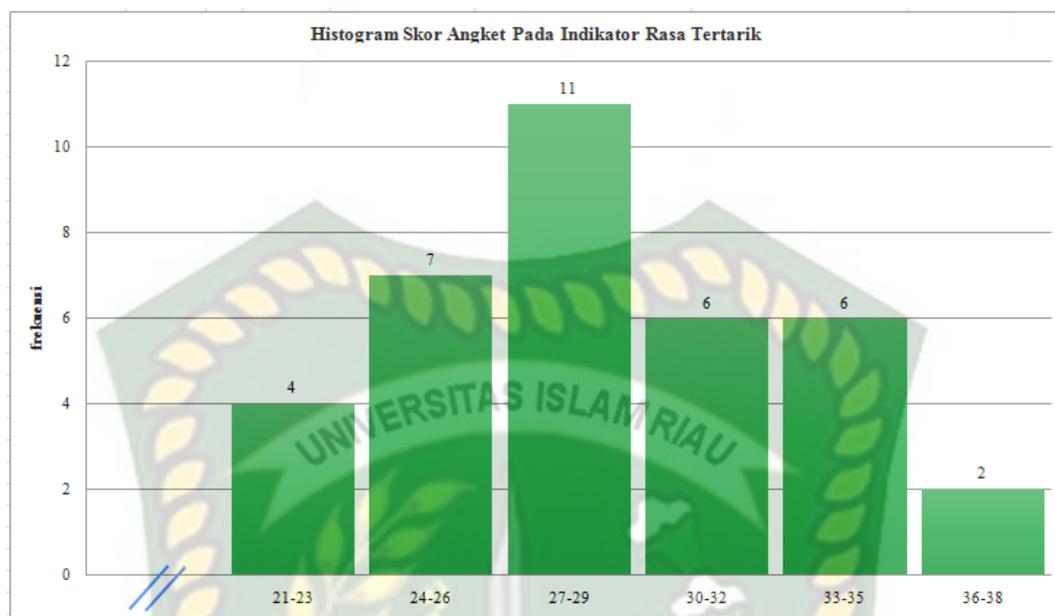
Hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 36 orang siswa dan siswi dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 10 bentuk

pernyataan tentang motivasi siswa pada indikator rasa tertarik, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dan siswi dengan jumlah kelas interval ada 6 dan panjang kelas interval sebanyak 3 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 21-23 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 11.11%, pada rentang kelas kedua skor 24-26 ada 7 dengan frekuensi relatif sebesar 19.44%, pada rentang kelas ketiga skor 27-29 ada 11 dengan frekuensi relatif sebesar 30.56%, pada rentang kelas keempat skor 30-32 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 16.67%, pada rentang kelas kelima skor 33-35 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 16.67%, pada rentang kelas keenam skor 36-38 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 5.56%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Siswa Pada Indikator Rasa Tertarik**

No	Interval Skor Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	21 - 23	4	11.11%
2	24 - 26	7	19.44%
3	27 - 29	11	30.56%
4	30 - 32	6	16.67%
5	33 - 35	6	16.67%
6	36 - 38	2	5.56%
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data motivasi siswa pada indikator rasa tertarik, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 2. Histogram Motivasi Siswa Pada Indikator Rasa Tertarik**

### 3. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Pada Indikator Aktifitas

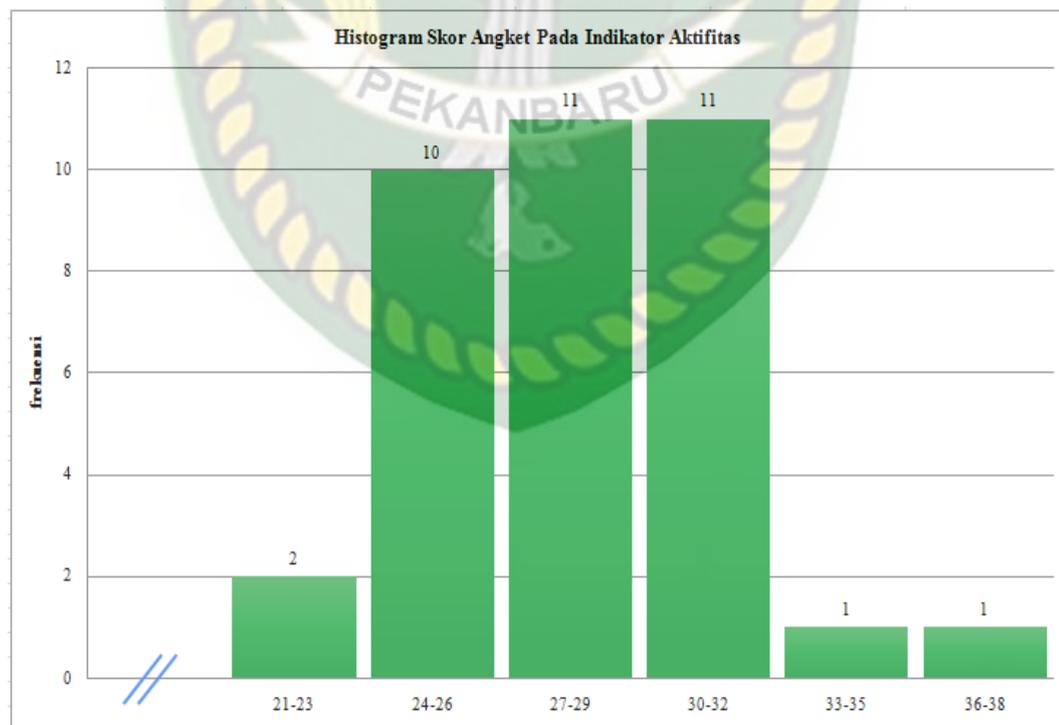
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 36 orang siswa dan siswi dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 10 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 pada indikator aktifitas, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dan siswi dengan jumlah kelas interval ada 6 dan panjang kelas interval sebanyak 3 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 21-23 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 5.56%, pada rentang kelas kedua skor 24-26 ada 10 dengan frekuensi relatif sebesar 27.78%, pada rentang kelas ketiga skor 27-29 ada 11 dengan frekuensi relatif sebesar 30.56%, pada rentang kelas keempat skor 30-32 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 16.67%, pada rentang kelas kelima skor 33-35 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 16.67%, pada rentang kelas keenam skor 36-38 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 5.56%.

1 dengan frekuensi relatif sebesar 2,78 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Pada Indikator Aktifitas**

No	Interval Skor Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	21 - 23	2	5.56%
2	24 - 26	10	27.78%
3	27 - 29	11	30.56%
4	30 - 32	11	30.56%
5	33 - 35	1	2.78%
6	36 - 38	1	2.78%
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data motivasi siswa pada indikator aktifitas, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 3. Histogram Motivasi Siswa Pada Indikator Aktifitas**

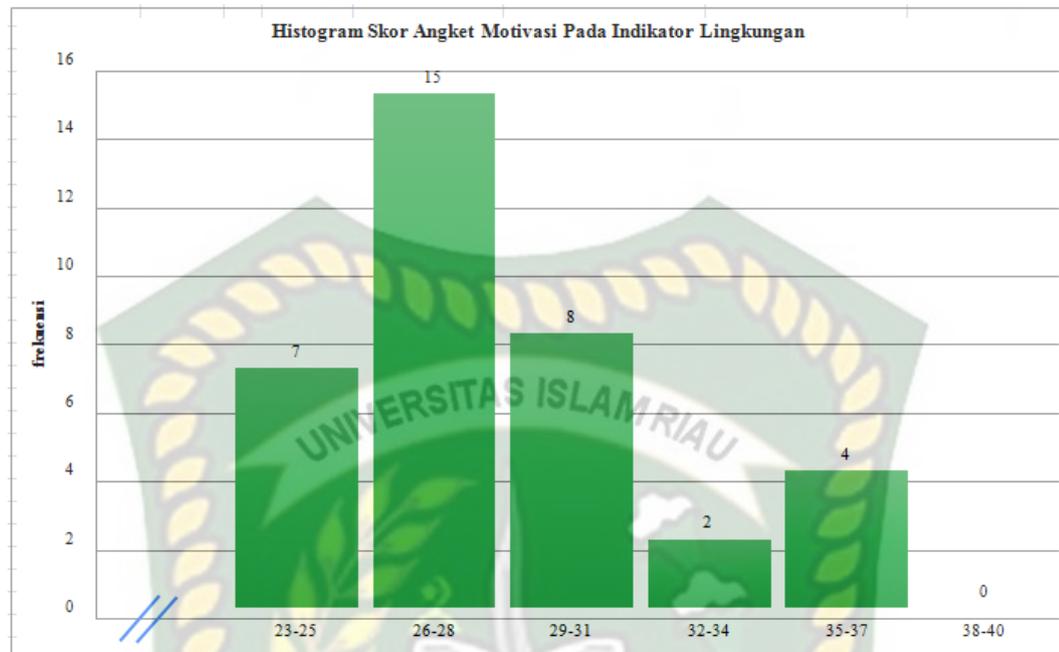
#### 4. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Pada Indikator Lingkungan

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 36 orang siswa dan siswi dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 10 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 pada indikator lingkungan, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dan siswi dengan jumlah kelas interval ada 6 dan panjang kelas interval sebanyak 3 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 23-25 ada 7 dengan frekuensi relatif sebesar 19.44%, pada rentang kelas kedua skor 26-28 ada 15 dengan frekuensi relatif sebesar 41.67%, pada rentang kelas ketiga skor 29-31 ada 8 dengan frekuensi relatif sebesar 22.22%, pada rentang kelas keempat skor 32-34 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 5.56%, pada rentang kelas kelima skor 35-37 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 11.11%, pada rentang kelas keenam skor 38-40 tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Pada Indikator Lingkungan**

No	Interval Skor Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	23 - 25	7	19.44%
2	26 - 28	15	41.67%
3	29 - 31	8	22.22%
4	32 - 34	2	5.56%
5	35 - 37	4	11.11%
6	38 - 40	0	0.00%
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data keseluruhan motivasi siswa pada indikator lingkungan, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 4. Histogram Motivasi Siswa Pada Indikator Lingkungan**

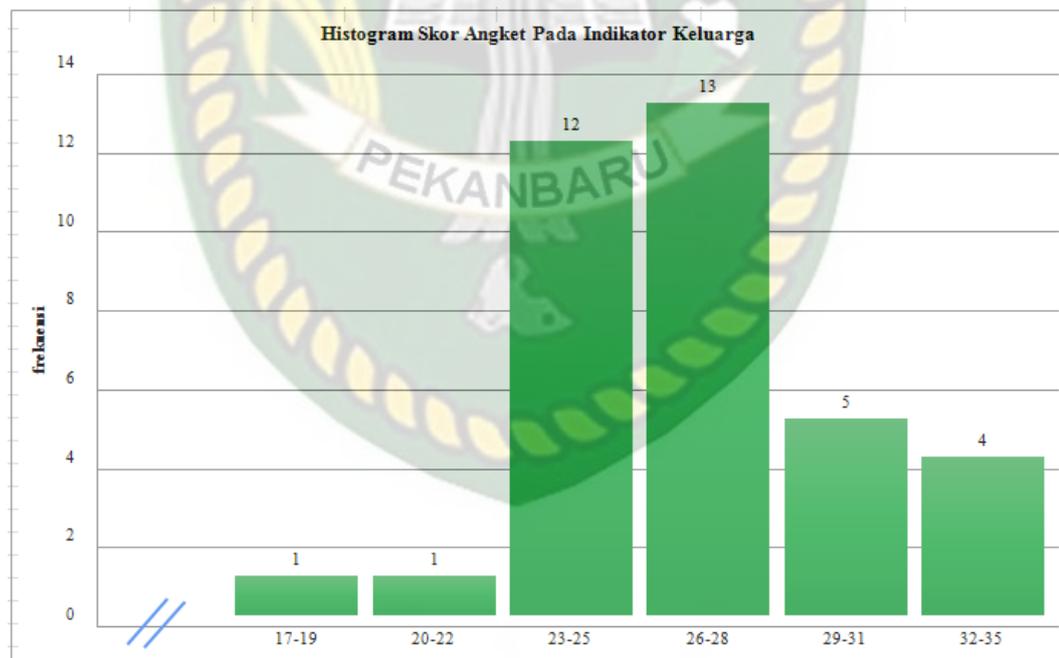
#### **5. Distribusi Frekuensi Skor Angket Pada Indikator Keluarga**

Hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 36 orang siswa dan siswi dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 6 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa pada indikator ada keluarga, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dan siswi dengan jumlah kelas interval ada 6 dan panjang kelas interval sebanyak 3 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 17-19 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 2.78%, pada rentang kelas kedua skor 20-22 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 2.78%, pada rentang kelas ketiga skor 23-25 ada 12 dengan frekuensi relatif sebesar 33.33%, pada rentang kelas keempat skor 26-28 ada 13 dengan frekuensi relatif sebesar 36.11%, pada rentang kelas kelima skor 29-31 ada 5 dengan frekuensi relatif sebesar 13.89%, pada rentang kelas keenam skor 32-35 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 11.11%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Penjas Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Keluarga**

No	Interval Skor Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	17 - 19	1	2.78%
2	20 - 22	1	2.78%
3	23 - 25	12	33.33%
4	26 - 28	13	36.11%
5	29 - 31	5	13.89%
6	32 - 35	4	11.11%
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data motivasi siswa pada indikator keluarga, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 5. Histogram Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Keluarga**

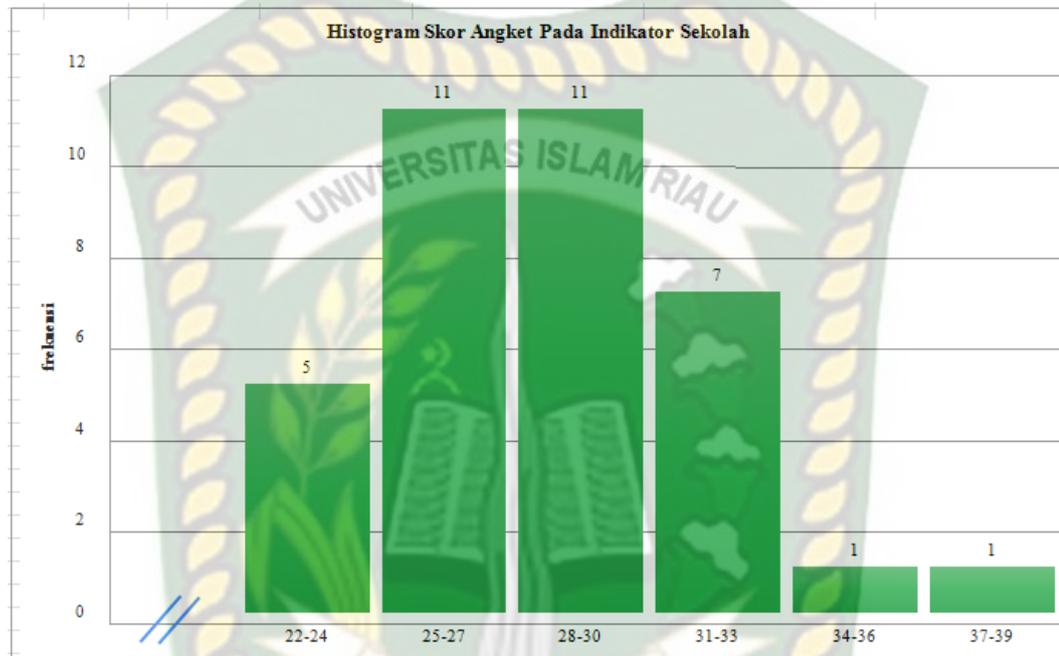
## 6. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Pada Indikator Sekolah

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 36 orang siswa dan siswi dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 10 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 pada indikator sekolah, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dan siswi dengan jumlah kelas interval ada 6 dan panjang kelas interval sebanyak 3 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 22-24 ada 5 dengan frekuensi relatif sebesar 13.89%, pada rentang kelas kedua skor 25-27 ada 11 dengan frekuensi relatif sebesar 30.56%, pada rentang kelas ketiga skor 28-30 ada 11 dengan frekuensi relatif sebesar 30.56%, pada rentang kelas keempat skor 31-33 ada 7 dengan frekuensi relatif sebesar 19.44%, pada rentang kelas kelima skor 34-36 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 2.78%, pada rentang kelas keenam skor 37-39 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 2,78 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Pada Indikator Sekolah**

No	Interval Skor Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	22 - 24	5	13.89%
2	25 - 27	11	30.56%
3	28 - 30	11	30.56%
4	31 - 33	7	19.44%
5	34 - 36	1	2.78%
6	37 - 39	1	2.78%
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data motivasi siswa pada indikator sekolah, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 6. Histogram Motivasi Siswa Pada Indikator Sekolah**

## B. Analisa Data

### 1. Rekapitulasi Skor Angket Pada Indikator Perhatian

**Tabel 10. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Perhatian**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	98	392
2	Setuju (3)	209	627
3	Tidak Setuju (2)	49	98
4	Sangat Tidak Setuju (1)	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>360</b>	<b>1121</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator perhatian adalah 1121 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu  $4 \times 10 \times 36 = 1440$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu:  $1 \times 10 \times 36 = 360$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 36 responden, skor indikator perhatian sebesar 1121 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu :  $\frac{1121}{1440} \times 100\% = 77.85\%$ . Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, perhatian dari siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tergolong kuat.

## 2. Rekapitulasi Skor Angket Pada Indikator Rasa Tertarik

**Tabel 11. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Rasa Tertarik**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Setuju (4)	87	348
2	Cukup Setuju (3)	156	468
3	Kurang Setuju (2)	95	190
4	Tidak Setuju (1)	22	22
<b>Jumlah</b>		<b>360</b>	<b>1028</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator rasa tertarik adalah 1028 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu  $4 \times 10 \times 36 = 1440$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu:  $1 \times 10 \times 36 = 390$ .

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 36 responden, skor indikator rasa tertarik sebesar 1028 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu :  $\frac{1028}{1440} \times 100\% = 71.39\%$ . Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa mempunyai motivasi karena rasa tertarik yang kuat terhadap pendidikan jasmani.

### 3. Rekapitulasi Skor Angket Pada Indikator Aktifitas :

**Tabel 12. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Aktifitas**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Setuju (4)	59	236
2	Cukup Setuju (3)	184	552
3	Kurang Setuju (2)	108	216
4	Tidak Setuju (1)	9	9
<b>Jumlah</b>		<b>360</b>	<b>1013</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator aktifitas adalah 1013 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu  $4 \times 10 \times 36 = 1440$

2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah ) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu:  $1 \times 10 \times 36 = 390$ .

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 36 responden, skor indikator aktifitas sebesar 1013 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu :  $\frac{1013}{1440} \times 100\% = 70.35\%$ . Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa mempunyai motivasi yang kuat karena siswa menyukai aktifitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

#### 4. Rekapitulasi Skor Angket Pada Indikator Lingkungan :

**Tabel 13. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Lingkungan**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Setuju (4)	55	220
2	Cukup Setuju (3)	211	633
3	Kurang Setuju (2)	79	158
4	Tidak Setuju (1)	15	15
<b>Jumlah</b>		<b>360</b>	<b>1026</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator lingkungan adalah 1026 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu  $4 \times 10 \times 36 = 1440$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah ) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu:  $1 \times 10 \times 36 = 390$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 36 responden, skor indikator lingkungan sebesar 1026 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu :  $\frac{1026}{1440} \times 100\% = 71.25\%$ . Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa termotivasi dalam belajar pendidikan jasmani karena adanya lingkungan yang baik bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

#### 5. Rekapitulasi Skor Angket Pada Indikator Keluarga :

**Tabel 14. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Keluarga**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Setuju (4)	44	176
2	Cukup Setuju (3)	165	495
3	Kurang Setuju (2)	138	276
4	Tidak Setuju (1)	13	13
<b>Jumlah</b>		<b>360</b>	<b>960</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator keluarga adalah 960 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu  $4 \times 10 \times 36 = 1440$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu:  $1 \times 10 \times 36 = 390$ .

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 36 responden, skor indikator keluarga sebesar 960 termasuk kategori kuat atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu :  $\frac{960}{1440} \times 100\% = 66.67\%$ . Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa mempunyai motivasi yang kuat karena adanya dukungan keluarga dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

#### 6. Rekapitulasi Skor Angket Pada Indikator sekolah :

**Tabel 15. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Sekolah**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Setuju (4)	66	264
2	Cukup Setuju (3)	187	561
3	Kurang Setuju (2)	89	178
4	Tidak Setuju (1)	18	18
<b>Jumlah</b>		<b>360</b>	<b>1021</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator sekolah adalah 1021 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu  $4 \times 10 \times 36 = 1440$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu:  $1 \times 10 \times 36 = 390$ .

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 36 responden, skor indikator sekolah sebesar 1021 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu :  $\frac{1021}{1440} \times 100\% = 70.90\%$ . Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai

angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa mempunyai termotivasi dalam mengikuti pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar karena kondisi sekolah yang mendukung.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai skor angket dari keenam indikator yang terdapat pada motivasi siswa tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata dari keenam persentase nilai indikator motivasi adalah **71,40%** yang terletak pada rentang 61-80% pada kriteria penilaian sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 16. Rekap Skor Nilai Angket Motivasi Siswa**

NO	Indikator	Persentase Skor Angket
1	Indikator Perhatian	77.85%
2	Indikator Rasa Tertarik	71.39%
3	Indikator Aktifitas	70.35%
4	Indikator Lingkungan	71.25%
5	Indikator Keluarga	66.67%
6	Indikator Sekolah	70.90%
		<b>71.40%</b>

Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tergolong **kuat**.

### C. Pembahasan

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 tergolong “Kuat” atau dapat juga dikatakan bahwa rata-rata

siswa memiliki motivasi yang kuat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemic covid-19 ini sebesar 71,40%.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan dan olahraga, karena motivasi merupakan salah satu faktor yang memungkinkan siswa lebih berkonsentrasi, lebih semangat dan menimbulkan perasaan gembira sehingga siswa tidak bosan, tidak mudah lupa dalam usahanya. Bagi siswa, motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilakunya kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggungresiko dalam kegiatannya. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Pada dasarnya tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhannya dapat ditentukan oleh motivasinya. Motivasi seseorang dapat ditentukan oleh dua faktor, yaitu motivasi intrinsik yang ada pada diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yang tumbuh atas dorongan dari luar diri sendiri. Hal ini juga terjadi oleh siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani

Keberhasilan pembelajaran Penjasorkes di harus didukung oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes adalah dalam kategori kuat, maka guru perlu memperhatikan dan

berusaha untuk terus meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, misalnya metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes dapat dipertahankan, bahkan akan meningkat.

Dalam kaitannya dengan dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, motivasi belajar siswa sangat diperlukan agar kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan konsep motivasi belajar, maka motivasi belajar Penjas adalah dorongan atau keinginan siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam kegiatan belajar Penjas. Adalah tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa misalnya dengan menjelaskan maksud dan tujuan tugas yang akan diberikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: tingkat motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMK LPMD Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dengan rata-rata skor angket motivasi adalah **71,40%** tergolong **kuat**.

#### B. Saran

Melihat dan menganalisa hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi siswa, hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya dengan baik. Dengan diketahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes dapat digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di sekolah lain.
2. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang
3. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam motivasi siswa perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Handarini, O. I, & Wulandari, S.S. (2020). Pembelajaran Darig Seperti Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol.8 (3)
- Herlina & Suherman, M. (2020).Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid) -19 Di Sekolah Dasar.*Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*
- Hudrata, H. J. . (2011) *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Juniardi, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu*. (Skripsi). Bengkulu: KIP UNIB
- Kemdikbud (2020) *Booklet Pembelajaran Daring*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Kustria, K.S, Parwata, I.G.L.A, & Spyanawati, N.L.P. (2020). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik SMA/SMK Di Kecamatan Rendang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, Vol.8 (3)
- Mardiana. (2021).*Identifikasi Hambatan-Hambatan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*. (Skripsi). Jambi: FKIP UNJ
- Maulana, F., Ningtyas, G.S, & Nugraheni, W. (2021). Survey Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK Melalui Sistem Pembelajaran Daring. *Jurnal : Jendela Olahraga*
- Mylsidayu, A. (2005) *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Mylsidayu, A. (2015) *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. T.,& Sutapa, P. (2021). Strategi Guru Dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik AUD Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.5 (2)

- Netta, A. (2017) 'Peran Motivasi Bagi Siswa Dalam Proses Belajar-Mengajar. Pedagogik', *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 4(2), pp. 23–34.
- Purwidyasari, E.P., (2021). *Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOE Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Pacitan*. (Skripsi). Yogyakarta : FIK UNY
- Ramadhan, A. R. (2020). *Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Atletik Pada Kondisi Belajar Dari Rumah Di Tingkat SMP Se-Kabupaten Kulon Progo*. (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY
- Sadikin, A, & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6 (2), Hal. 214-224
- Silahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*
- Sudijono, A. (2010) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.